

LAPORAN PENELITIAN

CAPRICIOUS SEBUAH KOMPOSISI MUSIK POP UNTUK FLUTE SOLO



Oleh
RM. SINGGIH SANJAYA
NIP. 131844847

Dibiayai dengan Dana SPP-DPP Tahun Anggaran 1993/1994
Dan OPF Tahun Anggaran 1993/1994 Pos Pelitian 1993/1994
Nomer Kontrak :228/PT.44.04/M.06.04.01/1994

LEMBAGA PENELITIAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
1994

LAPORAN PENELITIAN

CAPRICIOUS SEBUAH KOMPOSISI MUSIK POP UNTUK FLUTE SOLO

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	035/P895/MS/99
KLAS	788.6/820/c-
TERIMA	19 MAR 1997



RM. SINGGIH SANJAYA
NIP. 131844847

Dibiayai dengan Dana SPP-DPP Tahun Anggaran 1993/1994
dan OPF Tahun Anggaran 1993/1994 Pos Penelitian 1993/1994
No. Kontrak: 228/PT.44.04/M.06.04.01/1994

LEMBAGA PENELITIAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
1994

LAPORAN PERANCANGAN

CAPRICIOUS

SEBUAH KOMPOSISI MUSIK POP UNTUK FLUTE SOLO
DENGAN IRINGAN RHYTHM SECTION



oleh :

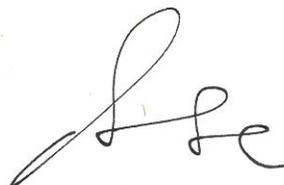
SINGGIH SANJAYA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Fakultas Seni Pertunjukan

1994

Laporan Perancangan ini telah disetujui oleh pembimbing,
Yogyakarta Desember 1994



Victor Ganap, M.Ed



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, sehingga penelitian perancangan ini dapat terwujud.

Tulisan ini bertujuan untuk dapat mengembangkan musik pop di lingkungan Jurusan Musik, ISI Yogyakarta pada khususnya.

Selain tujuan tersebut, penelitian perancangan ini diharapkan sebagai apresiasi musik pop instrumen bagi yang membutuhkan.

Dengan selesainya penelitian perancangan ini, diucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Victor Ganap, M. Ed., selaku pembimbing dalam penelitian perancangan ini.
2. Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberi kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Para staf pengajar dari Jurusan Musik, yang sering terlibat dalam diskusi-diskusi kecil tentang penelitian perancangan ini.
4. Teman-teman, yang secara langsung maupun tak langsung telah memberikan masukan dalam penelitian ini.

Akhirnya tidak lupa ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Tim Pengelola SPP dan DPP Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah bersedia membiayai penelitian perancangan ini.

Semoga penelitian perancangan ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 1994

Singgih Sanjaya



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Perancangan	1
B. Metode Perancangan	4
C. Jalannya Perancangan	5
BAB II Landasan Teori	7
BAB III Notasi Musik	
CAPRICIOUS	15
BAB IV KESIMPULAN	44
KEPUSTAKAAN	
DAFTAR REKAMAN KASET	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Perancangan

Ada beberapa jenis musik yang berkembang di masyarakat, diantaranya yaitu : musik pop (musik populer, baik musik vokal maupun musik instrumental), musik klasik, musik tradisi, keroncong, dangdut dan jazz.

Dari sekian jenis musik tersebut di atas, musik pop merupakan musik yang banyak digemari oleh kebanyakan masyarakat. Pada jenis musik pop terdapat dua macam, yaitu :

1. musik vocal, yaitu vocal dengan iringan instrumen (rhythm section).
2. musik instrumental, yaitu instrumen solo dengan iringan (rhythm section).

Dari kedua macam di atas, terlihat bahwa musik pop vocal lebih banyak penggemarnya dibanding dengan musik pop instrumental. Walaupun demikian bukan berarti bahwa musik pop instrumental kalah menarik dibanding dengan musik pop vocal. Dalam forum-forum tertentu jenis musik instrumental cukup mendapat kehormatan yang layak. Hal ini dapat kita lihat pada : Light Music Contes, yaitu suatu kontes musik yang secara rutin setiap tahun diadakan oleh Yamaha; Festival-festival musik jazz diantaranya: North Sea Jazz Festival, JakJazz (Jakarta Jazz Festival) dan lain-lainnya.

Kita mengetahui bahwa khususnya pada Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta model kurikulum yang dipakai pada pokoknya adalah musik klasik. Walaupun demikian tidak menutup

kemungkinan untuk mendalami ataupun berkarya pada jenis musik selain klasik. Dengan didasari oleh beberapa ilmu yang telah mapan, seperti misalnya : ilmu bentuk analisa, ilmu harmoni, instrumentasi, teori musik, orkestrasi dan aransemen kiranya dapat digunakan sebagai bekal untuk dapat berkarya dalam penciptaan suatu karya musik.

Berdasar pada beberapa hal tersebut di atas, maka kiranya perlu belajar untuk menciptakan suatu karya musik pop instrumental yang banyak digemari oleh masyarakat. Dengan demikian akhirnya perancang memilih judul :

CAPRICIOUS

SEBUAH KOMPOSISI MUSIK POP UNTUK FLUTE SOLO DENGAN IRINGAN RHYTHM SECTION

Sebelum melanjutkan pada hal berikutnya, kiranya perlu disinggung mengenai pengertian judul tulisan ini.

Capricious berarti : "tak terduga-duga, berubah-ubah". (Kamus Inggris-Indonesia; John M. Echols dan Hassan Shadily; Gramedia; 1975). Banyak persepsi yang berbeda mengenai kaitan judul terhadap karyanya. Satu pihak menganggap judul sangat mempunyai arti, yang berarti sangat terkait arti judul dengan karyanya. Di lain pihak ada yang mengartikan bahwa judul hanya merupakan nama belaka, seperti ungkapan yang sering muncul yaitu: "apalah arti sebuah nama".

Komposisi berasal dari kata Composition (bahasa latin Componere) yang berarti suatu kreasi penciptaan karya musik (The New Harvard Dictionary of Music). Dalam hal ini terkandung didalamnya mengenai penyusunan dari unsur-unsur

musik, seperti : instrumentasi, orkestrasi dan struktur.

Perlu diketahui mengenai jenis ciptaan musikal yang lainnya, yaitu : Arrangement yaitu suatu upaya pengolahan kembali dari suatu karya musik dan biasanya dengan menggunakan medium yang berbeda dengan medium aslinya (Boyd Malcolm, Stanley Sadie, ed. 1980.). Jadi arransemen dapat diartikan: suatu rekayasa untuk menghadirkan kembali suatu karya musik yang sudah ada dengan nuansa yang berbeda.

Selain hal di atas, ada jenis penciptaan yang lain, yang lebih sederhana, dilihat dari penggarapan musiknya, yaitu penciptaan lagu, seperti halnya, penciptaan lagu-lagu pop. Dalam hal ini, pencipta menciptakan suatu alur melodi berikut dengan syairnya, dan bisa juga syair dikerjakan oleh orang lain.

Istilah *pop* yang sekarang dipakai dalam masyarakat, merupakan singkatan dari kata *populer*, yaitu jenis musik yang mempunyai daya tarik, dan mudah dipahami sesuai dengan peranannya sebagai musik hiburan.

Kaitan dengan komposisi ini adalah, bahwa karya ini bukan tergolong merupakan jenis musik serius, yang identik dengan musik klasik, maka penulis menggolongkan komposisi ini ke dalam jenis musik pop. Dan jika dikaitkan pengertian *pop* pada tulisan tersebut di atas, maka batasan tersebut akhirnya menjadi abstrak. Musik yang dianggap mempunyai daya tarik dan mudah dipahami bagi masyarakat tertentu, masyarakat yang lain belum tentu menganggapnya sama.

Ada beberapa pengertian mengenai istilah Solo dalam musik, yaitu :

1. Suatu karya instrumen tanpa pengiring.
2. Dalam suatu karya untuk ensambel, pada frase tertentu hanya dimainkan oleh satu instrumen saja.
3. Dalam suatu konserto, satu instrumen diiringi oleh orkes. (The New Harvard dictionary of Music)

Yang dimaksud dengan Solo Flute dengan iringan Rhythm Section dalam karya ini adalah ^{identik} dengan butir 3 pada keterangan di atas. Dalam hal ini, Flute sebagai instrumen solo (atau Solist) diiringi oleh rhythm section.

Rhythm section, yaitu instrumen-instrumen akor (gitar, keyboard dan lain-lain), bass dan perkusi di dalam grup jazz. Standar rhythm section yaitu : keyboard dan atau gitar, double bass (dimainkan secara pizzicato) atau electric bass, dan drum. Dalam karya ini, peran rhythm section lebih daripada hanya sebagai iringan saja.

Berdasar pada latar belakang perancangan tersebut di atas, maka kiranya permasalahan perancangan dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana menciptakan CAPRICIOUS

SEBUAH KOMPOSISI MUSIK POP UNTUK FLUTE SOLO

DENGAN IRINGAN RHYTHM SECTION?

B. METODE PERANCANGAN

Dalam penelitian Perancangan ini, menggunakan metode yang bersifat analitik eksperimen. Kemudian untuk mendukung obyektifitas tersebut, maka diperlukan langkah-langkah

kah pendekatan melalui :

- studi pustaka
- observasi langsung dengan melibatkan diri sebagai pemain yang berkaitan dengan pokok bahasan
- studi data rekaman
- diskusi-diskusi untuk melengkapi data
- percobaan komposisi

Setelah data-data terkumpul, maka penggarapan komposisi baru dilakukan, dan hasilnya berupa notasi aransemen (partitur) dan rekaman audio dari aransemen tersebut.

C. JALANNYA PERANCANGAN

Tahap pertama yang dilakukan dalam perancangan ini adalah studi pustaka. Dalam studi pustaka ini mengacu pada tinjauan yang telah dikemukakan di muka. Selain studi pustaka, pada tahap awal juga dilakukan studi rekaman audio yang telah disebut di muka.

Pada tahap selanjutnya dimulai dengan pembuatan embrio tema yang berupa sket, yang pada tahap selanjutnya dapat disempurnakan. Pada tahap ini juga tidak menutup kemungkinan untuk dimulai dengan pembuatan rhythm section, karena dalam hal ini iringan yang berupa rhythm section mempunyai peran yang cukup dominan. Selain hal ini, dengan adanya sket pembuatan rhythm section ^{akan} merangsang penciptaan melodi, atau solonya. Rhythm section yang dimaksud dalam hal ini adalah empat perangkat instrumen, yaitu : gitar, keyboard, bass dan drum. Pembuatan rhythm section ini di-

antaranya: chord progression, rhythm pattern, type chord, type break dan lain sebagainya.

Rhythm section yang digunakan dalam perancangan ini bukan instrumen yang sesungguhnya, melainkan Multi Timbral Synthesizer JV-80 Roland yang dikendalikan MC (Micro Composer-50 Roland). Salah satu hal yang menjadi alasan penggunaan perangkat instrumen ini adalah bahwa, dengan cara demikian ide-ide penciptaan secara total dibuat oleh komponis. Kecuali untuk flute solonya, dimainkan oleh instrumen yang bukan synthesizer.

Setelah komposisi tersebut selesai dalam bentuk notasi, maka percobaan komposisi tersebut dilakukan, yaitu memainkan karya tersebut. Dengan cara rekaman sementara, penyempurnaan komposisi tersebut dapat dilakukan. Demikian diharapkan dengan bantuan seorang pembimbing akhirnya komposisi ini dapat diselesaikan.